

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan persamaan *effect size* maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan *scientific reasoning* berada pada kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *levels of inquiry* memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan *scientific reasoning* siswa.
2. Peningkatan aspek *correlational reasoning*, *causal reasoning*, *control of variable*, *hypothetical-deductive reasoning*, dan *deductive reasoning* berada pada kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *levels of inquiry* memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan *scientific reasoning* siswa. Aspek *proportional reasoning* berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa pendekatan *levels of inquiry* memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan *scientific reasoning* siswa.
3. Peningkatan *scientific reasoning* pada sub pokok bahasan kalor berada pada kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *levels of inquiry* memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan *scientific reasoning* siswa.

#### B. Saran

Maya Maryanti, 2014

Penerapan Pendekatan *Levels Of Inquiry* Untuk Meningkatkan *Scientific Reasoning* Siswa Smp Pada Materi Kalor

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Penelitian yang telah dilakukan yakni penerapan pendekatan *levels of inquiry* masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan, untuk itu peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. *Proportional reasoning* merupakan kemampuan siswa dalam menentukan hubungan kesebandingan dan rasio diantara dua kuantitas. Aspek ini harus lebih terfasilitasi pada tahap *interactive demonstration*. Sehingga pada tahap *interactive demonstration* ini aspek *proportional reasoning* dapat terlatih secara maksimal.
2. Ketika ingin melihat proses pembelajaran secara utuh dengan menggunakan alat perekam, usahakan jangan ada yang terpotong ketika proses pembelajaran. Alat perekam harus menangkap setiap gerak-gerik guru dan siswa. Sehingga seluruh proses pembelajaran terlihat utuh.
3. Diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengetahui peningkatan *scientific reasoning* siswa pada aspek *proportional reasoning*, aspek *probability*, dan aspek *inductive reasoning*.